

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang mengukur teori, menunjukkan hubungan, mendirikan fakta dan pengaruh dan juga komparasi antar variabel yang memberikan penjelasan statistik, mengukur dan meramalkan hasilnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif bermaksud untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Pada penelitian ini menguji tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan donatur pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti untuk mengamati dan mengukur variabel tersebut.<sup>2</sup> Variabel tersebut terbagi menjadi dua yaitu:

##### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat dan menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel terikat.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2).

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 56

<sup>2</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 126

<sup>3</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 51

a. Transparansi (X1)

Transparansi adalah keterbukaan yang berdasar kebebasan mendapatkan informasi untuk kepentingan umum secara langsung yang dapat digunakan bagi orang yang membutuhkan.<sup>4</sup> Indikator transparansi pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Indikator Transparansi**

Variabel	Indikator	Penjelasan
Transparansi (X1)	Kemudahan pemahaman dan akses informasi	Responden dapat menerima informasi secara jelas dan dapat memahami informasi tersebut.
	Adanya informasi dan publikasi melalui media mengenai kegiatan dan keuangan	Responden dapat menerima informasi melalui media, baik cetak maupun elektronik mengenai kegiatan yang dilaksanakan maupun mengenai keuangan lembaga
	Adanya informasi mengenai penggunaan sumber daya yang dapat diakses oleh public	Responden dapat menerima informasi mengenai penggunaan sumber daya dalam instansi
	Laporan Tahunan	Responden dapat menerima informasi mengenai laporan tahunan dari lembaga
	Organisasi memiliki media publikasi	Responden dapat mengetahui bahwa lembaga memiliki media untuk melakukan publikasi informasi
	Pedoman dalam penyebaran informasi	Responden dapat mengetahui bahwa lembaga memiliki pedoman atau panduan ketika membagikan informasi kepada publik

Sumber: Data penelitian diolah, 2022

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan pada variabel transparansi (X1) adalah kemudahan pemahaman dan akses informasi; adanya informasi dan publikasi melalui media mengenai kegiatan dan

---

<sup>4</sup> Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba, Edisi 2* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 14.

keuangan; adanya informasi mengenai penggunaan sumber daya yang dapat diakses oleh publik; Laporan Tahunan; organisasi memiliki media publikasi; dan pedoman dalam penyebaran informasi.<sup>5</sup>

b. Akuntabilitas (X2)

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk tanggung jawab dari seluruh kegiatan dalam organisasi yang disajikan dalam bentuk pelaporan keuangan kepada pihak-pihak yang diberi tanggung jawab kepada pemberi amanah guna mencapai visi organisasi tertentu.<sup>6</sup>

Indikator akuntabilitas pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Indikator Akuntabilitas**

Variabel	Indikator	Penjelasan
Akuntabilitas (X2)	Metode penyusunan ketetapan secara tertulis	Responden mengetahui ketetapan atau aturan dari lembaga secara tertulis
	Ketepatan dari kelengkapan informasi	Responden mengetahui ketetapan atau aturan dari lembaga dari informasi yang diberikan
	Keputusan dari tujuan kebijakan yang ditetapkan	Responden mengetahui tujuan dari kebijakan yang dibuat lembaga
	Penyebarluasan informasi tentang suatu keputusan	Responden mengetahui penyebaran informasi dari keputusan yang dibuat lembaga

Sumber: Data penelitian diolah, 2022

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan pada variabel akuntabilitas (X2) adalah metode penyusunan ketetapan secara tertulis; ketepatan dari kelengkapan informasi; keputusan dari tujuan kebijakan

<sup>5</sup> Kristiaten, *Transparansi anggaran Pemerintah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 34

<sup>6</sup> Nurhayati Fadhilah dan Oktaroza, "Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZ) di Jawa Barat, *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung*, 2014 ISSN 2089-3590.

yang ditetapkan; dan penyebarluasan informasi tentang suatu keputusan.<sup>7</sup>

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi akibat karena adanya perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kepercayaan (Y). Kepercayaan yaitu keyakinan dari seluruh pihak terhadap satu orang atau lebih yang bisa dipercaya untuk melengapi kewajiban dari hubungan timbal balik.<sup>9</sup> Indikator kepercayaan pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3**  
**Indikator Kepercayaan**

Variabel	Indikator	Penjelasan
Kepercayaan (Y)	Performa sesuai harapan	Responden mengetahui kinerja dari lembaga sudah sesuai yang diharapkan
	Kepercayaan dilakukan pekerjaan sesuai dengan standar	Responden mengetahui kepercayaan yang diberikan sudah dijalankan oleh lembaga dengan melakukan pekerjaan sesuai standar
	Kepercayaan bisa bekerja dengan baik	Responden mengetahui kepercayaan yang diberikan sudah dijalankan oleh lembaga dengan melakukan pekerjaan sesuai standar
	Kepercayaan melakukan pelayanan yang benar	Responden mengetahui kepercayaan yang diberikan sudah dijalankan oleh lembaga dengan melakukan pelayanan yang baik

Sumber: Data penelitian diolah, 2022

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan pada variabel kepercayaan (Y) adalah performa sesuai harapan; kepercayaan dilakukan

<sup>7</sup> Loina Laolo Krina, *Indikator Dan Prinsip Alat Ukur Akuntabilitas Transparansi Dan Partisipasi* (Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2003), 11-12.

<sup>8</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 50.

<sup>9</sup> I Luh Aqnez Sylvia, *Servant Leadership* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2021), 84.

pekerjaan sesuai dengan standar; kepercayaan bisa bekerja dengan baik; dan kepercayaan melakukan pelayanan yang benar.<sup>10</sup>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi yakni total keseluruhan dari cakupan obyek penelitian. Populasi penelitian merepresentasikan cakupan wilayah umum yang mencakup gejala penelitian ataupun topik penelitian yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk kemudian diamati dan dipelajari sehingga terbentuk kesimpulan berdasarkan perilaku atau hubungan yang ditunjukkan oleh objek ataupun subjek tersebut.<sup>11</sup> Populasi pada penelitian ini adalah penyumbang atau donatur di LSPT Jombang dengan jumlah tak terhingga.

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* dengan *simple random sampling*. Sedangkan *simple random sampling* yakni pengambilan sampel dari populasi yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>12</sup>

Sampel ialah bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi itu.<sup>13</sup> Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Isaac dan Michael*. Tabel penentuan jumlah sampel *Isaac dan Michael* memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel

---

<sup>10</sup> Mulyo Budi Setiawan, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada BPR Bank Pasar Kendal)", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, No. 2, Vol. 14, (September, 2007), 217

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 79.

<sup>12</sup> *Ibid*, 82

<sup>13</sup> *Ibid*, 80.

berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.<sup>14</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% dengan jumlah populasi tak terhingga dan diperoleh jumlah sampel sebesar 349 responden.

#### **D. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran**

Instrumen dalam penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian merupakan kunci dari keberhasilan suatu penelitian, karena hasil penelitian yang baik itu diperoleh dari yang benar. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrument penelitian kuesioner (angket).

Sedangkan skala pengukuran yang dipakai adalah Skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, persepsi seseorang maupun kelompok tentang fenomena sosial, kemudian variabel yang diukur dijelaskan dengan indikator variabel. Dan dari indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki urutan dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif, yaitu:

- SS : Sangat Setuju, dengan skor 5
- S : Setuju, dengan skor 4
- R : Ragu-ragu, dengan skor 3
- TS : Tidak Setuju, dengan skor 2
- STS : Sangat Tidak Setuju, dengan skor 1.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019),

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 168.

### **E. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di LSPT (Lembaga Pesantren Tebuireng) Jombang yang berada di Jl. Irian Jaya Tebuireng Gg. 4 Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

### **F. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu Sumber data primer, yaitu data sumber pertama yang langsung dikumpulkan peneliti.<sup>16</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Direktur, Sekretaris, dan Donatur Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang.

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (kuesioner). Metode angket ialah instrumen guna mengumpulkan informasi ataupun data berbentuk pertanyaan maupun item lainnya.<sup>17</sup> Fungsi angket ini yakni guna mendapat jawaban atas pertanyaan yang sudah disediakan kepada responden yang sudah tertera alternatif jawaban. Untuk metode ini peneliti memakai angket terstruktur yakni jawaban yang diajukan telah tersedia. Pada penelitian ini, data yang didapat dari angket berupa:

1. Angket mengenai variabel (X) transparansi dan akuntabilitas.
2. Angket mengenai variabel (Y) kepercayaan donatur.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

---

<sup>16</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1998), 93.

<sup>17</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian Science Methods: Metode Tradisional dan Natural Setting* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 59.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu Korelasi Product Moment dan Analisis Regresi Berganda.

1. Uji validitas dan Uji reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu pengukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur tersebut valid atau akurat. Apa yang akan diukur atau item disebut valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . rumus pearson product moment sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

rx<sub>y</sub>: Koefisien korelasi r person

n : Jumlah sampel

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur tersebut tetap atau konstan meskipun diukur berkali-kali. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Cronbach's Alpha*, dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ .<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Riduwan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung : Alfabeta 2007)112

<sup>19</sup>Robert M. Kaplan . *psychological Testing principles,application, and issues*; Brooks/Cole publishing Company, Pacific Grove,california (1993),126



## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur data yang akan diukur berdistribusi normal. Data disebut berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>20</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang satu dengan yang lain yang diukur memiliki hubungan linier (terjadi multikolinieritas). Dikatakan linier jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai tolerance  $< 0,10$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari variabel untuk semua pengamatan. Dengan ketentuan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dan terdapat heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

## 3. Korelasi Product Moment

*Korelasi Product Moment* adalah suatu analisis hubungan dengan mengukur adakah hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan rumus sebagai berikut:<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 271.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 285.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$x$  : nilai  $(X_i - \bar{X})$

$xy$  : perkalian antara  $x$  dan  $y$

$y$  : nilai  $(Y_i - \bar{Y})$

$x^2$  : nilai perpangkatan dari  $x$

$\bar{X}$  :  $\frac{\text{jumlah } X}{\text{jumlah responden}}$

$y^2$  : nilai perpangkatan dari  $y$

$\bar{Y}$  :  $\frac{\text{jumlah } Y}{\text{jumlah responden}}$

#### 4. Regresi Linier Berganda

Dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu. Berikut persamaan model regresi berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

$Y$  : Nilai prediksi dari  $Y$

$a$  : Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_k$  : Koefisien variabel bebas

$x_1, x_2, \dots$  : Variabel independent

x1 : Variabel independent 1

x2 : Variabel independent 2

## 5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sesuatu yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan kasus tertentu, dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis yang dipakai untuk penelitian ini yaitu hipotesis asosiatif (hubungan) dengan hipotesis statistik yaitu hipotesis nol dan hipotesis kerja.<sup>22</sup>

## 6. Uji t (parsial atau sendiri-sendiri)

Uji t yakni uji signifikansi dengan melihat adanya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri atau sebagian). Jika nilai  $t_{hit} > t_{tab}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan variabel independent secara parsial berpengaruh pada variabel dependen.<sup>23</sup>

## 7. Uji F (simultan atau bersama-sama)

Uji F yaitu uji signifikansi dengan melihat adanya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Jika nilai  $F_{hit} > F_{tab}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, oleh karena itu variabel independen secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen.

---

<sup>22</sup> Deni Darmawan “Metode penelitian Kuantitatif” (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2016)122

<sup>23</sup> Ana Zahrotun Nihayah, *Pengelolaan Data Penelitian menggunakan software SPSS 23.0* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), 25-26.